

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas yang kurang diperhatikan oleh petani pada umumnya. Padahal jika tanaman hias dibudidayakan dengan baik maka akan dapat memberikan keuntungan ekonomi yang sejajar dengan tanaman-tanaman palawija lainnya. Saat ini sebagai petani mulai memberikan perhatian pada tanaman hias baik dalam skala kecil maupun besar untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik konsumen pada tingkat lokal maupun regional.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, telah mempengaruhi pula peningkatan kebutuhan ekonomi yang bukan saja kebutuhan pangan, sandang dan papan tetapi sudah mulai merambah pada kebutuhan pendukung di antaranya kebutuhan pelengkap akan nilai estetika rumah, gedung dan tata ruang yang salah satunya adalah kebutuhan tanaman hias dilingkungan rumah penduduk, gedung-gedung perkantoran maupun di taman-taman kota (Darmono, 2005:1).

Menurut Andiyani(2013:15) budidaya tanaman hias di Indonesia sangat cerah karena didukung oleh potensi pasar, baik dalam bentuk bunga hidup maupun bunga potong. Walaupun jenis bunga potong lebih banyak bernilai ekspor namun jenis bunga hidup merupakan tanaman hias yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia baik sebagai hiasan bunga taman rumah, kantor maupun taman-taman yang ada di sudut-sudut kota. Oleh karena itu di Indonesia lebih banyak adalah budidaya tanaman hias.

Salah satu budidaya tanaman hias saat ini yang bukan saja berkembang di kota-kota besar tetapi berkembang pula di kota kecil adalah tanaman anggrek. Budidaya tanaman anggrek mendapat perhatian karena tanaman hias ini memiliki ciri khas baik dari segi penampilan maupun ragam jenisnya. Budidaya tanaman anggrek di Indonesia banyak mendapat perhatian tanaman hias karena ragamnya yang mencapai 5000 jenis dan harganya yang sangat bersaing dengan bunga-bunga hias lainnya (Darmono, 2005:3). Di samping itu pula, kesukaan masyarakat

terhadap tanaman anggrek karena bentuk dan penampilannya yang unik dan berbeda dengan bunga-bunga hias yang lainnya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi petani tanaman hias anggrek adalah harga bunga anggrek yang tidak menentu pada jenis bunga anggrek. Tingkat harga bunga anggrek sangat fluktuatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun banyak hasil tanaman hias anggrek yang disediakan oleh petani tanaman hias. Disamping itu pula tingkat harga penjualan tanaman hias anggrek banyak dipengaruhi oleh estetika penampilan dan wadah berupa potbunga yang digunakan dalam menanam tanaman hias anggrek.

Di Kota Gorontalo tanaman hias anggrek berdasarkan data hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 15 orang petani yang membudidayakan tanaman hias anggrek yang menyebarkan di setiap kelurahan yaitu Kelurahan Tanggidaa 2 orang, Kelurahan Tapa 4 orang Kelurahan Tamalate 4 orang dan sisanya terbanyak di Kelurahan Tomulabutao sebanyak 5 (BPS Kota Gorontalo,2014). Jumlah tanaman hias anggrek memiliki 5 jenis. Salah satu jenis tanaman hias anggrek yang ditanam adalah anggrek bulan (*Phalaenopsis*). Tanaman hias anggrek bulan banyak ditanam petani karena jenis anggrek ini banyak diminati oleh masyarakat. Tanaman hias anggrek bulan memiliki bunga yang sangat banyak dan ragam warnanya yang menarik yaitu ada warna ungu, kuning dan jingga.

Tingkat harga penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, sangat beragam pula. Harga tertinggi tanaman anggrek bulan dapat mencapai Rp. 500.000,-per pot dan harga terendah adalah Rp, 50.000,-per pot.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul: ‘Pengaruh Tingkat Harga pada Volume Penjualan Tanaman Hias Anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana volume penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Apakah tingkat harga berpengaruh terhadap volume penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Volume penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabotao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Pengaruh tingkat harga pada volume penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada petani tanaman hias tentang tingkat harga pada volume penjualan tanaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
2. Sebagai informasi kepada petani tanaman hias tentang pengaruh tingkat harga pada volume penjualan tanssaman hias anggrek di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.
3. Sebagai input kepada pemerintah setempat dalam memberikan kontribusi kepada petani tanaman hias dalam pengembangan budidaya tanaman hias anggrek khususnya di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.